

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Faktor penyebab alihfungsi Taman Hutan Kota Way Halim di Kota Bandar Lampung dari ruang terbuka hijau menjadi kawasan pengembangan ekonomi adalah: (1) Adanya izin yang diberikan oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung pada tahun 2009 kepada pihak swasta (PT HKKB) melalui izin Hak Guna Bagunan (HGB) dari Badan Pertanahan Nasional Lampung (BPN) selama 20 Tahun. (2) Adanya kepentingan ekonomi dari Pemerintah Kota Bandar Lampung yang berencana akan membuat sebuah kawasan bisnis elit di daerah strategis tersebut. Pemerintah kota menilai akan ada banyak keuntungan yang diperoleh kota.

Penyebab pertama alihfungsi THK Way Halim adalah karena adanya izin dari Pemerintah Kota Bandar Lampung pada tahun 2009 kepada pihak swasta, bila dikaitkan dengan konsep dari Wahab tentang kriteria pemilihan alternatif kebijakan, maka penyebab pertama alihfungsi THK Way Halim tergolong ke dalam kriteria nilai-nilai politik. Penyebab kedua alihfungsi THK Way Halim adalah karena adanya kepentingan ekonomi dari Pemerintah Kota Bandar

Lampung yang berencana akan membuat sebuah kawasan bisnis elit di daerah strategis tersebut, bila dikaitkan dengan konsep Wahab tentang kriteria pemilihan alternatif kebijakan maka penyebab kedua tergolong ke dalam kriteria nilai-nilai pribadi.

Dampak yang terjadi akibat alihfungsi lahan THK Way Halim dari ruang terbuka hijau menjadi kawasan pengembangan ekonomi adalah:

1. Pengaruh pada persoalan di masyarakat, dengan adanya alihfungsi lahan THK Way Halim masyarakat sekitar tidak dapat beraktifitas seperti biasa yang masyarakat lakukan ketika THK Way Halim masih menjadi RTH.
2. Kebijakan dapat mempunyai dampak pada situasi lain, dampak yang timbul bukan hanya dampak yang diharapkan pemerintah saja, tetapi ada dampak lain yang akan timbul bersamaan. Pemerintah berharap dengan pengalihfungsian THK Way Halim dari RTH menjadi kawasan pengembangan ekonomi, perekonomian Kota Bandar Lampung akan semakin berkembang. Akan tetap, ada dampak lain yang muncul yaitu hilangnya RTH yang dimiliki Kota Bandar Lampung sehingga semakin menurun level RTH Kota Bandar Lampung.
3. Kebijakan dapat berpengaruh di masa yang akan datang, kebijakan alihfungsi lahan THK Way Halim mempunyai dampak buruk bagi lingkungan sekitar. Pengalihfungsian ini akan menyebabkan berkurangnya kualitas lingkungan sekitar mengingat THK Way Halim merupakan satu-satunya RTH di daerah sekitar.

B. Saran

Ruang terbuka hijau seharusnya butuh perhatian khusus dalam tata ruang sebuah kota, begitu pula untuk kota bandar lampung yang sedang berkembang menjadi kota berkembang atau menjadi kota yang maju. Pengaruh atau fungsi yang diberikan oleh ruang terbuka hijau sangat lah baik untuk lingkungan dimana masyarakat tinggal. Sebaiknya pemerintah kota bandar lampung memikirkan dampak lingkungan ketika hendak membangun sebuah kawasan atau gedung di atas sebuah lahan. Pemerintah kota bandar lampung juga hendaknya dalam membangun kota menerapkan pembangunan yang berkelanjutan lingkungan, sehingga Kota Bandar Lampung tidak hanya maju di bidang ekonomi tapi juga maju dalam bidang ekologi atau lingkungan.

Pemerintah Kota Bandar Lampung harus lebih bijaksana dalam memilih sebuah kawasan untuk digunakan sebagai area baru dengan fungsi yang berbeda, khususnya untuk kawasan ruang terbuka hijau. Ruang terbuka hijau sangatlah penting bagi daerah perkotaan, sehingga pemerintah seharusnya tidak mengorbankan kawasan hijau untuk dijadikan sebuah area baru sekalipun akan banyak memberikan keuntungan. Penelitian ini masih memiliki kekurangan dalam beberapa hal, sehingga bila ada peneliti yang ingin meneliti di masa yang akan datang dengan tema sejenis penelitian ini, maka sebaiknya menyempurnakan data-data yang ada di penelitian ini dengan referensi yang lebih baik lagi.